

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini pembuatan NIB melalui OSS RBA sebagai dasar legalitas bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pendataan Bengkel Furniture, Desa Kelaten. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan Pembuatan NIB melalui OSS RBA memberikan manfaat besar bagi UMKM, khususnya Bengkel Furniture milik Komang Ernawati, dalam memperoleh legalitas usaha yang sah. Dengan adanya NIB, usaha menjadi lebih mudah diakses oleh pembiayaan, dapat mengikuti program pemerintah, dan lebih dipercaya oleh konsumen maupun mitra bisnis.
2. Proses pembuatan NIB melalui OSS RBA terbukti lebih efisien karena dapat dilakukan secara *online*, sehingga menghemat waktu dan biaya. Selain itu, pemilik usaha mendapatkan pemahaman tentang prosedur perizinan berbasis digital yang dapat digunakan kembali untuk pengurusan izin lainnya di masa depan.
3. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak hanya membantu UMKM dalam hal legalitas, tetapi juga memberikan tambahan wawasan terkait media pemasaran, desain logo, serta kesadaran akan pentingnya branding untuk pengembangan usaha. Dampak dari kegiatan ini diharapkan mampu mendorong Bengkel Furniture untuk berkembang, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing di era digital.

Dalam setiap pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, mahasiswa diharapkan mampu

mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi yang relevan. Sebagai bagian dari laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, saran-saran yang disampaikan bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi masyarakat dan pihak terkait, agar program-program yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang.

3.2 Saran

Dalam setiap pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi yang relevan. Sebagai bagian dari laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, saran-saran yang disampaikan bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi masyarakat dan pihak terkait, agar program-program yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang.

3.2.1 Saran Untuk UMKM

Diharapkan dapat terus memanfaatkan legalitas usaha yang telah dimiliki untuk mengembangkan bisnis, seperti mengajukan pembiayaan, mengikuti pelatihan, atau menjalin kerja sama dengan pihak lain. Selain itu, pemilik usaha perlu terus memperbarui pengetahuan tentang regulasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pemasaran dan manajemen usaha.

3.2.2 Saran Untuk Masyarakat Desa Kelaten

Perlu lebih sadar akan pentingnya legalitas usaha dan manfaatnya dalam jangka panjang. Masyarakat juga diharapkan aktif mengikuti sosialisasi, pelatihan, atau program pemberdayaan yang diadakan pemerintah maupun pihak lain untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing usaha.

3.2.3 Saran Untuk Mahasiswa/i PKPM selanjutnya

Disarankan untuk melakukan persiapan lebih awal terkait program yang akan dilaksanakan, termasuk koordinasi dengan pihak desa dan pelaku usaha. Hal ini akan mempermudah pelaksanaan program dan memaksimalkan hasil yang dicapai.

3.2.4 Saran Untuk Pemerintah Desa dan instansi terkait

Perlu terus mendukung pelaku usaha lokal dalam mengurus perizinan dan menyediakan fasilitas pelatihan yang relevan, agar UMKM di Desa Kelaten dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian desa.

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

1. Pelaku usaha perlu rutin mengikuti pelatihan tentang pengelolaan usaha, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital, agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif..
2. Diperlukan adanya program pendampingan lanjutan dari pemerintah desa atau instansi terkait, khususnya bagi UMKM yang baru memperoleh legalitas usaha, agar mereka dapat mengoptimalkan manfaat dari izin tersebut.
3. Pemilik Bengkel Furniture disarankan untuk mulai memanfaatkan media sosial, marketplace, dan platform promosi *online* lainnya untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.
4. UMKM di Desa Kelaten diharapkan dapat saling bekerja sama, baik dalam pemasaran, pengadaan bahan baku, maupun berbagi informasi dan peluang usaha, sehingga tercipta jaringan usaha yang kuat dan saling menguntungkan.
5. Pemerintah desa diharapkan dapat menyediakan fasilitas penunjang, seperti akses internet yang memadai dan ruang promosi bagi produk

UMKM, sehingga pelaku usaha lebih mudah mengembangkan usahanya.